

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

1. Siswa yang pembelajarannya Langsung-tak langsung rata-rata skor kemampuan berpikir kritis lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya Langsung.
2. Siswa yang pembelajarannya Langsung-tak langsung rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya Langsung.
3. Siswa yang pembelajarannya dengan Langsung-tak langsung memiliki peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran Langsung.
4. Siswa yang pembelajarannya dengan Langsung-tak langsung memiliki peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran Langsung.

5. Pada indikator kemampuan berpikir kritis kemampuan mengidentifikasi konsep, generalisasi dan pemecahan masalah siswa yang mendapat pembelajaran Langsung-tak langsung lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran Langsung. Tetapi pada indikator kemampuan menganalisis algoritma tidak ada perbedaan pada kedua kelas.
6. Pada indikator kemampuan berpikir kreatif kemampuan kelancaran, kepekaan, kerincian dan keluwesan siswa yang mendapat pembelajaran Langsung-tak langsung lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran Langsung. Tetapi pada indikator keaslian tidak ada perbedaan pada kedua kelas.
7. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada pembelajaran Langsung-tak langsung tidak dipengaruhi oleh faktor kemampuan rendah, sedang dan tinggi.
8. Berdasarkan faktor kemampuan matematika harian, siswa dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi yang mendapat pembelajaran Langsung-tak langsung peningkatan kemampuan berpikir kritis lebih baik daripada siswa dengan pembelajaran Langsung.
9. Berdasarkan faktor kemampuan matematika harian, siswa dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi yang mendapat pembelajaran Langsung-tak langsung peningkatan kemampuan berpikir kreatif lebih baik daripada siswa dengan pembelajaran Langsung.

10. Respon siswa yang mendapat pembelajaran Langsung-tak langsung adalah positif. Sikap positif ditujukan terhadap pembelajaran matematika, pembelajaran Langsung-tak langsung dan soal-soal berpikir kritis dan kreatif matematik yang diberikan.

B. Saran

1. Pembelajaran Langsung-tak langsung dapat dijadikan alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematik siswa.
2. Dalam proses pembelajaran matematika sangat penting membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah yang bersifat non-rutin dan penyelesaian lebih dari satu jawaban agar kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa lebih berkembang. Selain itu sangat penting memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide gagasan agar kemampuan siswa dalam memberikan alasan dapat terlatih dengan baik.
3. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian ini siswa kurang dilatih untuk menyelesaikan masalah yang menuntut kemampuan memperbaiki atau merevisi sebuah algoritma akibatnya siswa mengalami kesulitan ketika dalam pelaksanaan tes menemui soal yang semacam itu. Sebagai bahan perbaikan maka di dalam proses pembelajaran siswa perlu diperkenalkan soal-soal yang bentuknya memperbaiki algoritma agar siswa

terbiasa dengan bentuk soal yang menuntut kemampuan dalam memperbaiki algoritma yang keliru.

4. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh pembelajaran Langsung-tak langsung terhadap kemampuan analisis algoritma dan kemampuan keaslian siswa, direkomendasikan perlu penelitian lanjutan tentang pembelajaran Langsung-tak langsung dengan waktu pelaksanaan uji coba yang lebih lama. Dengan bertambahnya waktu pelaksanaan ujicoba diharapkan subjek lebih matang dalam kebiasaan belajarnya melalui pembelajaran Langsung-tak langsung. Juga bertambahnya waktu pelaksanaan ujicoba pengaruh kebiasaan belajar yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran Langsung-tak langsung diharapkan semakin kecil.